



## OLAHRAGA

### Bina Bibit Unggul, Termasuk untuk PSIM

YOGYAKARTA, *Joglo Jogja* - Pemerintah Kota Yogyakarta komitmen mendorong pembinaan sepak bola usia dini yang berkelanjutan. Itu diwujudkan dengan Turnamen Soekarno Cup yang digelar di Lapangan Sidokabul, Kota Yogyakarta, Sabtu dan Minggu (5-6/7).

Pembukaan turnamen dilakukan secara simbolis oleh Wakil Wali Kota Yogyakarta Wawan Harmawan bersama Ketua DPRD Kota Yogyakarta FX Wisnu Sabdono Putro. Mereka melempar bola kepada wasit sebagai tanda dimulainya pertandingan.

Wawan menegaskan, turnamen ini sebagai langkah awal menuju pembinaan yang lebih intensif dan terstruktur. "Turnamen ini harus kita apresiasi dan dorong agar tidak hanya berlangsung setahun sekali. Harus ada kesinambungan antara turnamen dan latihan. Harapannya, pembinaan yang dimulai dari usia dini ini bisa mencetak bibit unggul sepak bola lokal yang nantinya bisa memperkuat tim-tim besar, termasuk PSIM dengan pemain asli dari Kota Yogyakarta," ungkapnya, Sabtu (5/7).

Ada enam sekolah sepak bola (SSB) aktif di Kota Yogyakarta yang tanding di turnamen ini. Di mana, mempertandingkan empat kelompok usia yaitu 9, 10, 11, dan 12 tahun.

Ketua Umum Askot PSSI Kota Yogyakarta Susanto Dwi Antoro menyampaikan, turnamen ini merupakan bagian dari roadmap pembinaan jangka panjang sepak bola di Kota Yogyakarta. Turnamen serupa diharapkan dapat digelar secara berkala setiap tiga bulan, meskipun dengan skala yang lebih kecil.

"Ini adalah bentuk komitmen kami untuk pembinaan berkelanjutan. Anak-anak disiapkan untuk menghadapi ajang seperti Popda, Porda, bahkan sampai PON. Kami ingin mereka bukan hanya ikut, tapi juga mampu menyumbang medali," ujarnya.



DOI: PEMKOT YOGYAKARTA/JOGLO.JOGJA  
**Wawan Harmawan**  
Wakil Wali Kota Yogyakarta

■ Baca **BINA...** Hal II



DOI: PEMKOT YOGYAKARTA/JOGLO.JOGJA  
**SPORTIF:** Salah satu pertandingan dalam Turnamen Soekarno Cup di Lapangan Sidokabul, Kota Yogyakarta.

# Bina Bibit Unggul, Termasuk untuk PSIM

*sambungan dari hal Joglo Jogja*

Susanto menyebut, Askot keberadaan Kelas Khusus ditolak karena fokus PSSI Kota Yogyakarta Olahraga (KKO) dan utama turnamen ini adalah telah menyiapkan rencana penyelenggaraan pembinaan anak-anak dari struktur pembinaan yang diklat rutin. Sebanyak 30 wilayah Kota Yogyakarta. lebih sistematis melalui tim dari luar kota terpaksa (eri/amd/wa).

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Wakil Walikota	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 11 Juli 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005